# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1. Kajian Teori

### 2.1.1. Laporan Keuangan

#### 2.1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Diana & Setiawati, 2017:17) , menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu penyajian secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Menurut (Kasmir, 2011) laporan keuangan adalah laporan yang memberitahu kondisi keuangan yang di miliki oleh perusahaan pada saat sekarang atau periode tertentu. Menurut (Fahmi, 2011), fokus terutama dalam pelaporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (earning) dan lain-lainnya.

#### 2.1.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Sesuai pengertian laporan keuangan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Merupakan hasil dari sebuah proses akuntansi yang dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan ekonomi.
2. Menggambarkan suatu kinerja keuangan dan kinerja manajemen dalam kondisi yang baik atau sebaliknya.
3. Merupakan ringkasan dari proses transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

### 2.1.1.3. Komponen Laporan Keuangan

Menurut (Diana & Setiawati, 2017), laporan keuangan yang lengkap terdiri dari :

1. Laporan keuangan pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan pengahasilan komprehensif lain selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas.
4. Laporan arus kas.
5. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika etitas mereklasifikasi pos-pos dalam keuangannya.
6. Infomasi komparatif mengenai periode sebelumnya.
7. Catatan atas laporan keuangan yang berisi kebijakan yang signifikan dan penjelasan lainnya.

### 2.1.2. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Ayuningrum, 2013) nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi perusahaan dapat mengabungkan dan menyusun berbagai sumber daya untuk tercapainya tujuan dari perusahaan. Menurut (Chusnitah & Retnani, 2017) nilai perusahaan merupakan presepsi investor tentang eukitas yang dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan harga saham. Menurut (Sri, Dewi, & Wirajaya, 2013) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh investor apabila saham perusahaan tersebut dijual.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan adalah cerminan kinerja dari suatu perusahaan supaya menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

### 2.1.3. Pengertian Struktur Modal

Menurut (Pasaribu & Natama.L, 2018) struktur modal merupakan perbandingan untuk menentukan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas atau dengan cara menerbitkan saham. Menurut (Dhani, 2017) struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal yang menjadi kunci perbaikan profitabilitas dan kinerja perusahaan. Menurut (Hariyawan, 2017) struktur modal adalah memadukan dan mengkombinasi sumber dana yang mampu memaksimalkan harga saham suatu perusahaan.

Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa struktur modal adalah pendanaan suatu perusahaan untuk kebutuhan operasionalnya.

### 2.1.4. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut (Pantow, Murni, & Trang, 2015) ukuran perusahaan adalah keselurahan aset yang di miliki oleh perusahaan. Menurut (Bagus et al., 2016) ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang mempertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Menurut (Chusnitah, 2017) ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besar atau kecilnya aktiva yang di miliki oleh sebuah perusahaan. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka besar pula ukuran suatu perusahaan tersebut.

Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat di simpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa besar aktiva yang dimiliki pada suatu perusahaan.

**2.1.5. Pengertian Profitablitas**

Menurut (Manoppo & Arie, 2016) Menurut (Manoppo & Arie, 2016) profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan dalam suatu periode, perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba bersih. Menurut (Gora, Pratama, Gusti, & Wirawati, 2016) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu.

Dari pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan suatu laba.

**2.1.5. Pengertian *Leverage***

Menurut (Zaki, Islahuddin, & Shabri, 2017) rasio *leverage* merupakan pengukuran untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut menggunakan utang untuk membiayai dirinya sendiri. Sama dengan pendapat di atas menurut (Badruddien, Gustyana, & Dewi, 2017) rasio *leverage* juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut (Nurminda, Isynuwardhana, & Nurbaiti, 2017) rasio *leverage* membahayakan perusahaan karena utang yang terlalu tinggi dapat membuat perusahaan memasuki kategori *extreme leverage* dan sulit untuk membayar/ melepaskan beban utang tersebut.

Dari pengertian yang telah disebutkan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* adalah aset yang di biayai dengan utang perusahaan tersebut.

### 2.1.6. Pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan

Struktur modal adalah pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan yang sudah berkembang menjadi besar tentu membutuhkan dana yang besar juga, sehingga membutuhkan tambahan dana dari pihak luar/ eksternal untuk dapat menambahkan kebutuhan dana tersebut. Tentu jika perusahaan yang berkembang itu mendapatkan untuk yang maksimal akan juga berdampak kepada investor karena investor tersebut akan mendapatkan deviden. Hal iniakan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan (Dhani, 2017).

### 2.1.7. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai Perusahaan

Perusahaan yang menggunakan utang dalam operasionalnya akan mendapat penghematan pajak, karena pajak dihitung dari laba operasi setelah dikurangi bunga hutang sehungga laba bersih yang menjadi hak pemegang saham akan menjadi lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menggunakan utang. Sehingga perusahaan harus mampu untuk menentukan besarnya hutang, karena penggunaan hutang pada batas tertentu dapat meningkatkan nilai perusahaan (Chusnitah, 2017).

### 2.1.8. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Jika semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang

saham. Dan semakin besar pula minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar. Ini berarti akan menaikkan nilai perusahaan (Khumairoh et al., 2016).

### 2.1.9. Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman.

Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaannya (Bagus et al., 2016).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini antara lain adalah:

(Ayuningrum, 2013) meneliti tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaanterhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable *intervening* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sturktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 476 perusahaan. Sampel berjumlah 78 perusahaan ditetapkan dengan

metode *purposive sampling* dengan kriteria- kriteria yang ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan regresi dan dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian variabel *intervening* digunakan strategi *causal step* dan tes sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, kedua perubahan total aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, ketiga DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel *intervening*, dan keempat perubahan total aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, sumber (ISSN : 2579-969X ).

(Chusnitah & Retnani, 2017) meneliti tentang pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan sampel yang digunakan sebesar 10 perusahaan, dengan jumlah pengamatan 50 pada periode 2012-2016. Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan dengan asumsi titik target struktur modal berada diatas titik optimal dalam penambahan hutang. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal

positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan adanya kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya maka akan menghasilkan keuntungan yang tinggi juga terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh semakin tinggi pula nilai perusahaan, sumber (ISSN : 2460-0585, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 6, Nomor 11, November 2017).

(Zaki et al., 2017) meneliti tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2014, baik secara simultan maupun parsial. Dalam studi ini, ada 69 perusahaan manufaktur yang diteliti dan metode sampling yang dipilih adalah *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Ukuran Perusahaan (UP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara simultan. Kemudian, berdasarkan analisis parsial bahwa ROA dan UP berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, sumber (ISSN 2302 - 0164 pp. 58 – 66).

(Tahu & Susilo, 2017) meneliti tentang *Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange.Firm value is very important because the high value of the firm which will be followed by higher shareholder wealth. The higher the stock price the higher the value of the company, to achieve general corporate value investors give up their management to professionals. This study aims to determine the effect of liquidity, leverage, and profitability on the value of the company's with the dividend policy as a moderating variable.*

*The populations in this study are all manufacturing companies listed on the BEI. Sampling method performed with saturated sampling method, and based on predetermined criteria, the number of samples is a sample of 30 manufacturing companies consecutive dividend which is obtained from the Indonesian Stock Exchange (www.idx.co.id) and ICMD. Hypothesis testing studies used analytical techniques and moderated multiple regression analysis, with application tool of SPSS (Statistical Product and Service Solutions).*

*The results showed that: 1) liquidity not significant positive effect on firm value, 2) dividend policy is not able to significantly moderate the effect of liquidity on the value company, 3) leverage not significant negative effect on firm value, 4) dividend policy is not able to significantly moderate the effect of leverage on firm value, 5) Profitability significant positive effect on firm value, 6) dividend policy is not able to significantly moderate the effect of profitability on firm value. The results showed that profitability is only significant positive influence to the value*

*of the company. This means that high profitability can provide added value to the company, which is reflected by the increasing value of Tobins Q. It is suggested in subsequent studies to add other moderating variables in addition to dividend policy used in this study,* sumber (ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online)).

(Purwohandoko, 2017) meneliti tentang *The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. This study aims to examine the effect of size, growth, and profitability on corporate value with capital structure as a mediator.*

*This study was conducted on agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011 to 2014. The population of this study is an agricultural company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2011-2014 with a sample of 14 companies, using purposive sampling method. Data were analyzed using smartpal, because this research adds capital structure as mediator variable. The results of this study indicate that firm size and firm growth have no effect on capital structure. Profitability negatively affects the capital structure,* sumber (International Journal of Economics and Finance; Vol. 9, No. 8; 2017 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728).

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian terdahulu juga dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2. 1** Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti | Judul | Variabel | Hasil |
|---|---|---|---|---|
| 1. | (Ayuningrum, 2013) | Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. | **Variabel Dependen :** Nilai Perusahaan. **Variabel Independen:** Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan. | Pengujian variabel *intervening* digunakan strategi *causal step* dan tes sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV, 2) Perubahan Total Aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV, 3) DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan ROA sebagai variabel *intervening*, dan 4) Perubahan Total Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. |
| 2. | (Chusnitah & Retnani, 2017) | Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. | **Variabel Dependen:** Nilai Perusahaan. **Variabel Independen:** Struktur Modal, Pertumbuhan perusahaan, Ukuran Perusahaan. | Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan dengan asumsi titik target struktur modal berada diatas titik optimal dalam penambahan hutang. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | menunjukkan adanya kecukupan modal yang tersedia menjadikan perusahaan mampu memaksimalkan kinerjanya maka akan menghasilkan keuntungan yang tinggi juga terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh semakin tinggi pula nilai perusahaan. |
| 3. | (Manoppo & Arie, 2016) | Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. | **Variabel Depeden:** Nilai Perusahaan **Variabel Independen:** Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas | Hasil Penelitian menunjukkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas yang diukur dengan ROI berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang diukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan pada para investor. |

## 2.3. Kerangka pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan di atas maka dapat di gambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

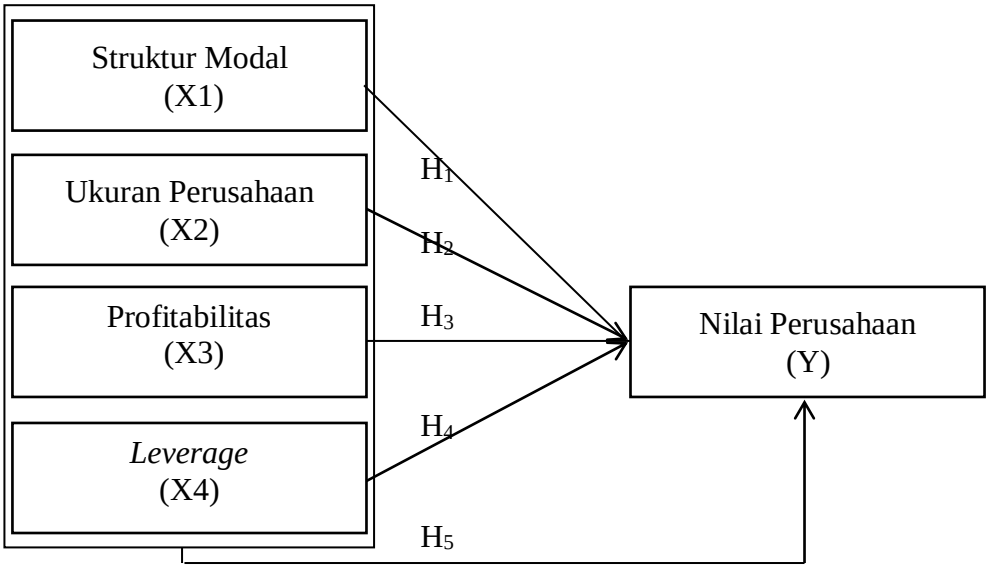


**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

## 2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian dan belum berdasarkan pada fakta empiris. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$H_1$: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_2$: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_3$: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_4$: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terdahap nilai perusahaan.

$H_5$: Struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.